

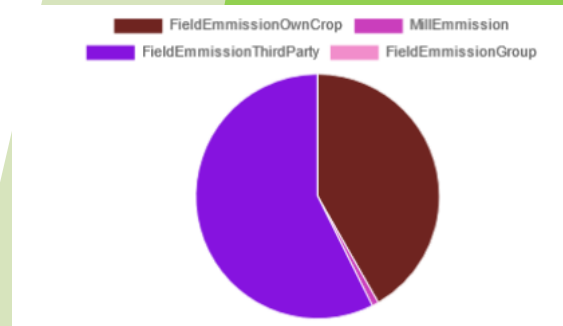
## Pengelolaan dan Pemantauan Green House Gas (GHG) Natai Baru Mill dan Supply Base PT. Kalimantan Sawit Abadi

PT. Kalimantan Sawit Abadi telah memperoleh sertifikat RSPO pada tahun 2017 dengan satu Pabrik Kelapa Sawit yaitu PKS Natai Baru dan supply basenya yaitu Natai Baru Estate, Pengelolaan dan pemantauan Gas Rumah Kaca (GRK) telah dilakukan secara berkala. Seluruh sumber emisi gas rumah kaca telah teridentifikasi antara lain produksi limbah cair, penanaman di area gambut, penggunaan bahan bakar tidak terbaharukan serta penggunaan bahan kimia. Perhitungan GHG dilakukan setiap tahunnya yaitu pada periode Januari – Desember. Perhitungan GHG yang dilakukan oleh Perusahaan menggunakan RSPO GHG Calculator. Pada Periode Januari – Desember tahun 2020 telah dilakukan perhitungan emisi GHG yang dihasilkan oleh PKS Natai Baru dan Supply Basenya. Adapun hasil perhitungan GHG tersebut sebagai berikut:

### Summary Emission

Product	tCO <sub>2</sub> e / tProduct	Action
CPO	2.15	↓
PK	2.15	↓
PKO	0.00	↓
PKE	0.00	↓

Description	Unit	Value	Action
Oil palm planted on mineral soil	Ha	1022.59	↓
Oil palm planted area on peat	Ha	773.37	↓
Total oil palm planted area	Ha	1795.95	↓
Conservation area (Forested)	Ha	0.00	↓
Conservation area (Non-Forested)	Ha	0.00	↓
FFB Production per hectare	t/ha	96.85	↓
OER	%	20.70	↓
KER	%	4.70	↓



Sumber: RSPO GHG Calculation Natai Baru Mill 2020

### Estate/Plantation field emissions and sinks

Description	Own			Group			3rd Party			Total	Action	
	tCO <sub>2</sub> e	tCO <sub>2</sub> e/ha	tCO <sub>2</sub> e/t FFB	tCO <sub>2</sub> e	tCO <sub>2</sub> e/ha	tCO <sub>2</sub> e/t FFB	tCO <sub>2</sub> e	tCO <sub>2</sub> e/ha	tCO <sub>2</sub> e/t FFB			
<b>Emission Source</b>												
Land Conversion	7668.30	4.27	0.10	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	7668.30	↓
CO <sub>2</sub> Emissions from Fertiliser	99.22	0.06	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	99.22	↓
N <sub>2</sub> O Emissions from Peat	5789.26	3.22	0.08	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5789.26	↓
N <sub>2</sub> O Emissions from Fertiliser	31.37	0.02	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	31.37	↓
Fuel Consumption	531.05	0.30	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	531.05	↓
Peat Oxidation	42226.00	23.51	0.58	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	42226.00	↓
<b>Sinks</b>												
Crop Sequestration	-16813.25	-9.36	-0.23	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-16813.25	↓
Sequestration in Conservation Area	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	↓
<b>Total</b>	<b>39531.94</b>	<b>22.01</b>	<b>0.54</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>54426.41</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>93958.35</b>	<b>↓</b>

Berdasarkan perhitungan GHG PKS Natai & Supply Basenya, emisi GHG per ton produksi sebesar 2.15 tCO<sub>2</sub>e/tProduk (CPO & PK). Sedangkan untuk kegiatan operasional Perkebunan emisi yang dihasilkan sebesar 23.51 tCO<sub>2</sub>e/ha. Sumber emisi terbesar dari proses operasional perkebunan adalah emisi dari proses pengelolaan lahan gambut

Sebagai bentuk komitmen dan upaya Perusahaan dalam mengurangi jumlah GHG yang dihasilkan dari proses operasional Perusahaan, maka pada tahun 2020, Perusahaan telah menetapkan beberapa program pengurangan emisi GHG. Adapun program yang telah ditetapkan antara lain:

1. Komitmen untuk tidak melakukan pembukaan lahan di area gambut
2. Optimalisasi penggunaan Bahan Bakar Terbaharukan
3. Optimalisasi Pemanfaatan Cangkang dan Fiber sebagai bahan bakar terbaharukan untuk operasional boiler
4. Optimalisasi program integrasi sawit sapi untuk menekan penggunaan pestisida